

PERAN DEWAN PENDIDIKAN DALAM PERCEPATAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH DENGAN MENGOPTIMALKAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DI PROVINSI RIAU

Nurfaisal

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru

Email : nurfaisalfaisal11@gmail.com

Abstract

This study examined the education board's role in accelerating the improvement of the school principals' competence in Riau province. Development in education is one of the keys to the success of national growth. The principal is required to lead the school into a quality school following the demands of the current expansion of science and technology so graduates can be accepted at well-known universities domestically and abroad. The education council is a community organization that has commitment and loyalty and oversees improving the education quality in the region. As an independent institution, the education council will improve education services by providing development, direction, and support, personnel for facilities and infrastructure, and education supervision at the national, provincial and district/city levels. To realize this improvement in the school principals' competence, the Riau education board must synergize with the education office since various criticisms and suggestions are always proposed by the community, parents and students' guardians through this education board who come from people with educational backgrounds, concern about education, even from people who have managed education, so that they will know the intricacies and strategies for improving the competence of the principal. By optimizing the education board's role, the improvement of the principal's competence will be realized, so the schools in Riau are of high quality, and their graduates can be accepted in numerous well-known universities as the next generation of development staff and development in the Riau province.

Keywords : *The Role of the Board of Education, Quality Improvement, Secondary Schools.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan Pendidikan merupakan salah satu kunci keberhasilan Pembangunan Nasional, Kepala Sekolah sebagai pimpinan, adalah ujung tombak penyelenggaraan Pendidikan disekolah, memiliki posisi yang sangat strategis, kepala sekolah dituntut untuk lebih mencurahkan perhatiannya pada sekolah yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan, secara efektif dan efisien. Tuntutan seperti ini akan semakin menguat sejalan dengan berbagai perubahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini yang penuh dengan tantangan.

Pembangunan Pendidikan pada masa yang lalu, berdasarkan pengalaman tidaklah mudah, karena banyak faktor yang ikut menentukannya yaitu sekolah itu sendiri yang didukung oleh komponen sumber daya yang heterogen yang memiliki latar belakang yang berbeda kepentingan, dan bidang tugas yang bervariasi. Selain dari pada itu, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki dampak pada perubahan sosial dan kebudayaan. Berbagai situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan ikut mewarnai cara pandang, perilaku, interaksi, dan komunikasi para guru/anggota maupun Kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Permasalahannya bagaimana strategi Kepala sekolah menghadapi kemajuan ilmu

pengetahuan dan teknologi saat ini dan termasuk menghadapi akibat yang timbul di lapangan. Untuk itulah pentingnya percepatan peningkatan kualitas sekolah menengah di provinsi Riau untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di segala bidang yang juga sangat pesat dan sangat cepat. Percepatan peningkatan kualitas sekolah menengah dengan mengoptimalkan kompetensi kepala sekolah ini sudah sejalan dengan amanah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan Guru sebagai kepala Sekolah, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 yang memuat tentang beban kerja Kepala Sekolah. Untuk mengimplentasikan Undang-undang Pendidikan Nasional, Peraturan Perintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka Dewan Pendidikan di Provinsi Riau melakukan percepatan peningkatan kualitas sekolah menengah dengan mengoptimalkan Pelaksanaan Kompetensi Kepala Sekolah menengah di Provinsi Riau.

Kompetensi Kepala Sekolah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tanggal 22 maret 2018, tentang penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, dan berdasarkan Peraturan Meteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah, tanggal 7 April 2007, bahwa Kompetensi Kepala Sekolah adalah sebagai berikut: Kompetensi Kepribadian, Kompetensi manajerial, Kompetensi kewirausahaan, Kompetensi Supervisi, dan Kompetensi sosial.

VISI PROVINSI RIAU PADA RPJPD 2005-2025

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 12 Tahun 2017 tentang perubahan Perda Provinsi Riau Nomor 9 tahun 2009 tentang RPJPD tahun 2005-2025, Visinya adalah :

“Terwujudnya Provinsi Riau sebagai pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir Batin, di asia Tenggara Tahun 2025”

VISI PROVINSI RIAU PADA RPJMD
2019-2024

“Terwujudnya Riau yang berdaya saing, sejahtera, bermartabat dan Unggul di Indonesia (Riau Bersatu)”

MISI PROVINSI RIAU PADA RPJMD
2019-2024

1. Mewujudkan SDM yang beriman, berkualitas dan berdaya saing melalui pembangunan manusia seutuhnya.
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata dan berwawasan lingkungan.
3. Mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, mandiri dan berdaya saing.
4. Mewujudkan budaya melayu sebagai payung negeri dan mengem bangkan pariwisata yang berdaya saing.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang prima berbasis Teknologi Informasi.

VISI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU

“Terwujudnya Layanan Mutu Pendidikan Provinsi Riau yang berdaya saing”

MISI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI
RIAU

1. Meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan Layanan Pendidikan.
2. Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan.
3. Meningkatkan kesesuaian Layanan Pendidikan dengan Lapangan Pekerjaan.
4. Meningkatkan Tata Kelola Manajemen Layanan Pendidikan
5. Meningkatkan, melestarikan dan memperkuat Kebudayaan.

Visi Provinsi Riau dan Visi Dinas Pendidikan Provinsi Riau, sama-sama menekankan pada *“Terwujudnya Riau yang berdaya saing, sejahtera, bermartabat dan Unggul di Indonesia”*, inilah yang menjadi tugas utama seorang kepala sekolah menengah di Provinsi Riau, untuk mencapai visi ini perlu strategi, salah satunya adalah dengan mengoptimalkan pelaksanaan kompetensi kepala sekolah menengah tersebut.

Berdasarkan data bahwa di suatu daerah ada sekolah yang unggul oleh masyarakat orang tua siswa karena sekolah tersebut dinilai mempunyai kualitas yang sangat baik, yang diukur dari tamatannya dan dapat diterima di berbagai Perguruan Tinggi ternama baik di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga orang tua siswa berbondong-bondong memasukkan anaknya ke sekolah tersebut. Kondisi ini harus dicarikan solusinya sehingga apabila di suatu daerah itu ada banyak sekolah yang berkualitas maka masyarakat orang tua siswa dapat memilihnya, sehingga tidak menumpuk di suatu sekolah saja.

Dewan pendidikan Provinsi Riau adalah tempat mengadunya orang tua wali murid siswa tentang hal ini, sebagaimana kita ketahui bahwa Dewan Pendidikan berperan sebagai organisasi Masyarakat yang mempunyai Komitmen dan Loyalitas serta peduli terhadap peningkatan kualitas Pendidikan di Daerah, maka Dewan Pendidikan harus bersinergi dengan Dinas Pendidikan Provinsi beserta Jajarannya dengan melakukan berbagai strategi untuk dapat menciptakan pendidikan berkualitas, berdaya saing lokal, nasional dan internasional serta peserta didik yang memiliki kecakapan hidup berfikir kritis, inovatif dan kreatif. Sehingga dapat menghasilkan generasi penerus yang dapat membangun daerah sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada saat ini dan masa yang akan datang.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada kajian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif dilakukan dengan cara studi literatur atau studi kepustakaan yang mengkaji teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Data yang diperoleh dibaca, dianalisis, diolah, dan disimpulkan hingga menghasilkan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN Kepemimpinan Pendidikan.

Kepemimpinan Pendidikan adalah suatu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan

dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan (*wahjosumidjo*).

Kepala sekolah harus dapat mempengaruhi, membimbing dan menggerakkan bawahannya maka ia paling tidak memiliki ciri-ciri 1. Dicintai dan disegani bawahan, 2. Memiliki kemampuan rata-rata lebih menonjol, 3. Mampu mengerahkan dan menggerakkan semua potensi yang ada dan bawahannya.

Kepala Sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah untuk itu kepala sekolah harus tahu dengan tupoksi dan kompetensi yang harus dimilikinya, harus mengerti bagaimana cara melaksanakannya, dan harus paham bahwa Kompetensi Kepala sekolah itu dapat membuat sekolah tersebut bermutu, sehingga Kepala sekolah tersebut harus dapat mengembangkan lima kompetensi tersebut dengan berbagai strategi, dan melakukan Evaluasi setiap saat untuk perbaikan sebagai tindak lanjut. Percepatan Peningkatan Kualitas Sekolah menengah melalui optimalisasi Tupoksi dan Kompetensi Kepala Sekolah ini harus segera dilakukan, karena :

- a. Merupakan tuntutan Permen Diknas Republik Indonesia nomor 13 tahun 2007 bahwa Kepala sekolah harus memiliki lima dimensi kompetensi yang selalu harus di tingkatkan dengan berbagai percepatan yang berkesinambungan.
- b. Adanya tuntutan masyarakat tentang pentingnya pendidikan berkualitas, berdaya saing lokal, Nasional dan Internasional serta peserta didik yang memiliki kecakapan hidup berfikir kritis, inovatif dan kreatif.
- c. Adalah kebijakan Mendikbud agar sekolah dapat menciptakan lulusan yang kreatif, inovatif, terampil sebagai pemecah masalah, mampu berfikir kritis dan bernaluri kewirausahaan.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI DEWAN PENDIDIKAN

Dewan Pendidikan adalah organisasi Masyarakat yang mempunyai Komitmen dan Loyalitas serta peduli terhadap peningkatan an

kualitas Pendidikan di Daerah. Sebagai Lembaga Mandiri Dewan Pendidikan melakukan Peningkatan Pelayanan Pendidikan dengan memberikan Pertimbangan, arahan dan dukungan, tenaga sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Tupoksi Dewan Pendidikan ini harus diimplementasikan dalam rangka menciptakan sekolah yang bermutu dan berdaya saing sesuai dengan amanah yang tertuang didalam visi dan misi Provinsi Riau dan visi dan misi Dinas Pendidikan Provinsi Riau, untuk itu Pengurus Dewan Pendidikan Riau harus bersinergi dengan Dinas Pendidikan Riau beserta jajarannya dan stakeholder lainnya untuk mewujudkan percepatan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah di Provinsi Riau, yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan Pendataan tentang Kompetensi yang dimiliki oleh Kepala sekolah, dengan mendayagunakan Pengawas sekolah.
- b. Untuk melakukan percepatan ini kita harus mengacu kepada Visi Misi Provinsi Riau RPJPD (2005-2025) dan RPJMD (2019-2024). Serta mengacu kepada Visi dan Misi Dinas Pendidikan Provinsi Riau, guna untuk mengimplementasikan visi, misi tersebut secara luas didunia pendidikan di Riau, sehingga Terwujudlah Layanan Mutu Pendidikan Provinsi Riau yang berdaya saing.
- c. Melaksanakan Pendidikan dan Latihan Manajemen Kepala Sekolah untuk meningkatkan Kompetensinya, hal ini dapat dilakukan bekerjasama dengan *Penta-helix* atau multi pihak bersatu padu untuk mengembangkan mutu pendidikan di Provinsi Riau.

Tujuan khusus Pendidikan dan Pelatihan ini adalah, untuk menguatkan Pengetahuan, ketrampilan dan sikap para peserta. Hasil yang diharapkan adalah Meningkatnya kompetensi Kepala sekolah sesuai tuntutan beban kerjanya yang diatur dalam PP Nomor 19 tahun 2017 tentang guru dan penilaian kinerja yang diatur dalam Permendikbud Nomor 6 tahun 2018

tentang penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.

Sedangkan indikator keberhasilannya diklat ini adalah:

1. Kepala sekolah mampu menjelaskan pengelolaan kurikulum
 2. Mampu menjelaskan pengelolaan PTK
 3. Mampu menjelaskan pengelolaan siswa
 4. Mampu menjelaskan pengelolaan sarana prasarana sekolah
 5. Mampu menjelaskan pengelolaan keuangan sekolah
 6. Mampu mensimulasikan evaluasi diri sekolah
 7. Mampu mengembangkan RKS dan RKAS
 8. Mampu mensimulasikan supervisi dan PK guru
 9. Menjelaskan penerapan kepemimpinan perubahan
 10. Menjelaskan pengembangan Kewirausahaan
 11. Menyusun 9 macam Program Kerja sekolah/Kepala sekolah
- d. Mengoptimalkan Fungsi Musyawarah Kepala-Kepala Sekolah (MKKS) dengan melakukan rapat minimal satu kali sebulan, sebagai wadah saling berbagi tentang Best Practice kinerja dilapangan yang dipandu oleh pengawas sekolah atau oleh kapid persekolahan disdik Riau bahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Riau.
 - e. Mewajibkan kepada Kepala Sekolah untuk menulis membuat makalah/jurnal penelitian tentang Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan dikumpulkan untuk diterbitkan di majalah atau bulletin pada Dinas Pendidikan Riau.
 - f. Melakukan magang ke daerah yang sekolahnya punya kemajuan bidang akademik dan manajemen sekolahnya.
 - g. Pemberdayaan pengawas sekolah untuk melakukan evaluasi kepada setiap sekolah, dengan membawa instrumen yang telah disepakati bersama, dan setelah diketahui hasilnya barulah dilakukan tindak lanjut untuk

- melakukan pembenahan sekolah termasuk pembenahan Kepala sekolah.
- h. Setiap Kepala sekolah harus membuat program lengkap untuk dipresentasikan di depan Kepala Dinas Pendidikan yang mencakup Rencana Prtogram, keunggulan/keberhasilan yang telah diperoleh dan kekurangannya/hambatan yang dihadapi.
 - i. Selain dari itu Kepala sekolah harus selalu meningkatkan kemampuan dirinya sehingga dapat menjadi **PANUTAN** (Profesional, Akuntabel, Normatif, Unggul, Transparan, Amanah, dan Networking), dengan menguasai beberapa hal yang dapat meningkatkan Kompetensinya dan juga Profesionalnya sebagai Kepala sekolah, seperti;
 1. Menguasai Dasar-dasar tentang pendidikan
 2. Menguasai Tupoksi Kepala Sekolah, tupoksi wakil kepala sekolah, tupoksi guru, dan tupoksi tenaga kependidikan, serta tupoksi lainnya yang dapat menunjang kepada keberhasilan Kepemimpinannya sebagai pemimpin Institusi Pendidikan.
 3. Mampu melakukan pemberdayaan segala potensi yang ada di sekolah yang dipimpinnya.

Mampu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk kemajuan sekolah yang dipimpinnya seperti :

- a. Kerjasama dengan Akademisi,
- b. Kerjasama dengan Bisnisan,
- c. Kerjasama dengan Comunitas/ Assosiasi
- d. Kerjasama dengan Government
- e. Kerjasama dengan Media
4. Mampu menyerap perkembangan yang baru di dunia pendidikan, baik yang berasal dari Pemerintah Pusat maupun yang berasal dari Pemerintah Daerah Provinsi Riau, seperti Penerapan Teknologi bidang Manajemen, bidang Kurikulum, bidang Lingkungan, dan lain-lain.

Beberapa cara dan strategi yang penulis uraikan diatas adalah merupakan hasil dari analisa dan pengamatan penulis, serta pengalaman penulis selama beberapa tahun berkecimpung di dunia pendidikan mulai dari menjadi guru, menjadi kepala sekolah dan menjadi sekretaris dinas pendidikan, namun yang penulis kemukakan ini adalah sebuah solusi bagi dunia pendidikan di Provinsi Riau untuk menciptakan sekolah yang pendidikannya berkualitas dan menghasilkan lulusannya yang dapat diterima di perguruan tinggi ternama baik dalam negeri maupun luar negeri, dan dapat mencetak generasi daerah yang akan membangun daerah dengan lebih baik lagi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka Dewan Pendidikan dapat berperan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai sekolah karena memang salah satu peranan dewan pendidikan itu adalah peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan di daerah.

Cara yang dilakukan adalah bersinergi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Riau beserta Jajarannya, hal ini dilakukan agar Pelaksanaan program Percepatan Kualitas Pendidikan di sekolah ini dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran.

Apabila upaya ini sudah dapat meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai sekolah di Provinsi Riau, maka orang tua siswa wali murid dapat memilih banyak sekolah yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK, maka penumpukkan siswa yang mendaftar disatu sekolah dapat diatasi dengan baik.

Namun pelaksanaan Program percepatan peningkatan kualitas pendidikan sekolah ini akan memakan waktu yang lama, untuk itu perlu keseriusan dan kesungguhan pihak terkait terutama Pemerintah Provinsi Riau, baik itu penganggaran pendidikan, penempatan personal baik sosok kepala sekolah, maupun pejabat struktural yang ditempatkan di Dinas pendidikan Provinsi, untuk itu perlu koordinasi dengan berbagai pihak dan mengikuti peraturan

tentang recruitment para pejabat, sehingga dapat ditempatkan orang-orang yang benar-benar patut dan tepat menduduki jabatan tersebut.

5. REFERENSI

- Depdikbud, (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.
- H.A.R.Tilaar, M. Sc.Ed. DR. Prof. (2003) *Manajemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007.
- Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018.
- Terry, G George, (2000) *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winardi. DR, S.E, (2000) *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjosumijo, (1999) *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Zamroni, Dr, (2003). *Paradikma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.